

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa Metode pembelajaran *Problem Posing* dan pemberian tugas terstruktur pada kelas eksperimen lebih efektif dari pada metode konvensional pada kelas kontrol. Rata-rata prestasi belajar mahasiswa akuntansi pada matakuliah pengantar akuntansi II pada kelas eksperimen dengan menggunakan metode *problem posing* dan pemberian tugas terstruktur lebih tinggi sebesar 72,44 dari pada rata-rata kelas kontrol dengan menggunakan metode konvensional (ceramah) sebesar 67,40. Penerapan metode *problem posing* dan tugas terstruktur juga mampu meningkatkan prestasi belajar pada mata kuliah pengantar akuntansi II pada mahasiswa dari 51,79 menjadi 72,44.

5.2. Keterbatasan

Penelitian ini telah dilakukan secara cermat agar benar-benar memberikan hasil yang *representative*. Namun demikian, disadari bahwa terdapat beberapa keterbatasan sebagai berikut:

1. Penelitian ini merupakan *pra-eksperimental*, dimana responden penelitian telah mengetahui bahwa dirinya sedang diteliti kemampuannya sebelum dan sesudah dilakukan perlakuan, baik perlakuan dengan penerapan *problem posing* dan tugas terstruktur maupun dengan penerapan metode konvensional. Dengan kondisi demikian, maka hasil yang diperoleh pun sebatas pada hasil yang masih *semu*.

2. Skor prestasi belajar yang diperoleh juga mengabaikan variabel lain yang mungkin ikut mempengaruhi, seperti keadaan fisik dan psikis mahasiswa yang sudah barang tentu tidak dapat dilepaskan dari kinerja mahasiswa.

5.3. Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan, maka rekomendasi yang perlu dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran akuntansi pada matakuliah pengantar akuntansi II bagi pengajar sesungguhnya sangat sederhana, tetapi bagi mahasiswa/peserta didik merupakan materi yang dianggap sangat sulit. Oleh karena itu, dalam pembelajaran perlu mempertimbangkan metode pembelajaran yang inovatif, salah satunya adalah metode *problem posing* dan tugas terstruktur yang secara nyata efektif dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa.
2. Untuk penelitian lebih lanjut, disarankan agar dilakukan eksperimen yang sesungguhnya, dimana dosen secara sengaja dan terencana melakukan proses pembelajaran dengan kedua metode tersebut pada kelompok sampel yang berbeda, sehingga nantinya dapat diketahui nilai prestasi mahasiswa yang sesungguhnya.
3. Penelitian yang akan datang juga dapat menambah jumlah sampel yang lebih banyak, diperluas objeknya, bukan hanya pada satu perguruan tinggi dan perlu mempertimbangkan jenjang program studi (D3 dan S1). Di samping itu, penelitian lebih lanjut disarankan untuk memasukkan variabel-variabel yang diduga berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah pengantar akuntansi II.